

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, terdapat beberapa kesimpulan, sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *station rotation* berpengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan pada nilai *posttest* keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara dapat meningkat karena penggunaan model *station rotation* terdapat berbagai aktivitas yang mendorong siswa untuk terus terampil dalam berbicara.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *station rotation* memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap keterampilan komunikasi siswa. Pengaruh positif terlihat adanya peningkatan pada lima indikator keterampilan komunikasi siswa yaitu mampu menjawab pertanyaan, mampu menyampaikan ide/hasil diskusi secara jelas, mampu menyesuaikan pilihan kata, volume, dan intonasi suara, mampu menunjukkan perasaan dan emosi, serta memiliki bahasa tubuh. Sementara, pengaruh negatif terdapat pada satu indikator yang mengalami penurunan yaitu mampu mengutarakan pendapat.
3. Terdapat perbedaan keterampilan berbicara antara model *station rotation* dan model konvensional secara signifikan. Pada model *station rotation* maupun model konvensional, keduanya sama-sama mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal yang menjadi perbedaan yaitu model *station rotation* lebih baik secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu, perbedaan terdapat pada kemampuan awal siswa, pusat pembelajaran, dan peran guru.
4. Pembelajaran dengan menggunakan model *station rotation* berbeda dengan pembelajaran model konvensional dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Hal yang menjadi perbedaan pada kedua kelas yaitu peningkatan yang terjadi pada setiap indikator keterampilan komunikasi. Pada kelas eksperimen terdapat lima indikator yang meningkat, sedangkan pada kelas kontrol hanya dua indikator yang meningkat.

5. Analisis hubungan antara keterampilan berbicara dan komunikasi siswa dilakukan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *station rotation*. Hasilnya menyatakan bahwa terdapat hubungan diantara keduanya, yang diperkuat dengan hasil *posttest* dengan memperoleh nilai rata-rata berkategori tinggi pada keterampilan berbicara, sedangkan pada keterampilan komunikasi lima indikator mengalami kenaikan dan satu indikator mengalami penurunan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian, tersirat bahwa model *station rotation* dianggap berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan komunikasi siswa pada tingkat Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang diperlukan untuk pencapaian tujuan pembelajaran, yang dapat diringkas sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat penting, karena dengan perencanaan yang matang maka proses pembelajaran akan optimal. Selain itu, dengan perencanaan maka dapat berpengaruh pada kondisi guru saat proses pembelajaran menjadi lebih percaya diri karena sudah lebih matang.
2. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai diiringi dengan inovatif dan kolaboratif dapat mendorong pada proses belajar siswa sehingga siswa dapat terampil dalam berbicara dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Media pembelajaran yang digunakan harus bervariasi bisa berupa video pembelajaran interaktif maupun media lainnya, sehingga dapat merangsang siswa agar termotivasi dalam belajar.
4. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang terpenting bagi keberhasilan siswa. Sehingga keterampilan berbicara perlu dilatih dan diasah secara intens agar siswa dapat terampil dalam berbicara.

5.3. Rekomendasi

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan diri, khususnya pada keterampilan berbicara karena akan berpengaruh di

kehidupan sehari-hari dan masa yang akan datang. Jangan merasa malu dan takut untuk tampil di depan kelas, hilangkan rasa ketidakpercayaan diri. Cobalah untuk sering berlatih dan terus belajar agar dapat terampil dalam berbicara.

2. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Model *station rotation* dapat menjadi inspirasi dan alternatif di Sekolah Dasar khususnya bagi pendidik, terlebih dalam pembelajaran *online* (daring) karena dapat membuat siswa menjadi aktif dalam belajar. Selain itu, penggunaan model *station rotation* perlu memperhatikan efisiensi waktu yang digunakan, karena model *station rotation* membutuhkan waktu yang lebih dari alokasi waktu yang ditentukan. Kemudian, perlu adanya guru pendamping untuk mengawasi atau mengontrol kegiatan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Model *station rotation* juga dapat dikolaborasi dengan media pembelajaran akan lebih menarik.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti khususnya pada pembelajaran bahasa menggunakan model pembelajaran *station rotation* untuk keterampilan lain baik di kelas rendah maupun kelas tinggi Sekolah Dasar dan perlu optimalisasi dalam perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran. Kemudian diharapkan untuk memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Model *station rotation* dapat dimodifikasi dengan metode lainnya, sehingga akan lebih inovatif.